

Proyeksi death wish di dalam empat puisi Sylvia Plath

Maria D. Dwianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158082&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini menguraikan mengenai citraan-citraan di dalam empat puisi Sylvia Plath, yakni *Purdah*, *_Daddy*, *Edge* dan *Crossing the Water* yang mencerminkan death wish penyairnya. Tujuan skripsi ini adalah menunjukkan bagaimana citraan-citraan bernadakan kehancuran, kekerasan, kebencian di satu pihak dan kesuraman serta keheningan di pihak lain merupakan ekspresi dari bentuk-bentuk proyeksi death wish Plath. Penelitian dilakukan dengan metode kepustakaan. Sebagai pegangan utama dalam memaparkan teori death wish di dalam psikoanalisis dipergunakan karya terjemahan dari Sigmund Freud berjudul *Instinct and their Vicissitudes*, sedangkan dalam pembuktian adanya death wish yang kuat di dalam diri Sylvia Plath dipergunakan buku berjudul *Sylvia Plath karya Susan Bassnett dan Bitter Fame : A life of Sylvia Plath* serta catatan harian Plath yang dikumpulkan dalam *The Journals of Sv.2 via Plath* sebagai buku-buku acuan yang utama. Pembahasan citraan dilakukan dengan berpegang pada *The Poetic Image* karya C. Day Lewis dan teori citraan dalam puisi yang telah diperdalam selama masa perkuliahan. Analisis citraan dititikberatkan pada citraan yang bernadakan kehancuran dan kesuraman dengan berbagai variasinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa di dalam diri Sylvia Plath terdapat death wish yang sering melampaui batas yang wajar, seperti tercermin dalam depresi berkepanjangan, kecenderungan untuk selalu menyalahkan diri sendiri, sifat destruktif dan amarah yang tak terkendali dan usahanya untuk bunuh diri sebanyak dua kali. Dengan proyeksi yang berbeda-beda, death wish ini tercermin di dalam citraan empat puisi Plath. Citraan kekerasan, amarah dan penghancuran di dalam *Purdah* dan *Ladd_* mencerminkan sifat destruktif death wish yang diarahkan ke obyek lain; sementara citraan kesuraman, keheningan dan keusaian yang mendominasi *Edge* dan *Crossing the Water* mencerminkan tujuan asli death wish, yakni kembali ke keadaan diam dan statis benda tak bernyawa.